

**BAB III**  
**ALASAN SISWA SMP NEGERI 1 KRESEK DAN SMP**  
**AL-FALAH TERLAMBAT MASUK SEKOLAH**

**A. Data Siswa Terlambat Datang ke Sekolah di SMP Negeri 1  
Kresek dan SMP Islam Al-Falah Kresek**

Erich Fromm menjelaskan cara mempraktikkan disiplin di dalam buku Mohamad Mustari. Nenek moyang kita lebih siap sedia menjawab pertanyaan tersebut. Rekomendasi mereka adalah untuk bangun pagi, tidak terlena dalam kemewahan. Untuk bangun pada jam yang teratur, untuk mendedikasikan jumlah waktu yang teratur selama sehari dalam aktivitas.

Yang dimaksud tidak terlena dalam kemewahan adalah kebanyakan dari kita terlena akan kehidupan fatamorgana seperti cerita-cerita misteri, film-film, yang menjadikan kita tidur terlalu larut malam. Sehingga secara tidak langsung diri kita sendirilah yang membuat kegemaran untuk tidak disiplin waktu sedangkan kita mempunyai tanggung jawab bangun pagi dan pergi ke sekolah untuk mendapatkan hak kita yakni belajar di sekolah.

Namun adalah esensial bahwa disiplin jangan dipraktikkan seperti aturan yang ditanamkan pada seseorang dari luar, tetapi ia menjadi ekspresi dari niatan seseorang; yang dirasakan sebagai sesuatu yang menyenangkan dan yang secara perlahan membiasakan pada sejenis perilaku yang orang akan rindukan jika ia berhenti mempraktikannya. Disiplin memang sesuatu yang pahit dan tidak

menyenangkan, tetapi perlu diingat bahwa hal itu perlu dan dapat di tanamkan.<sup>1</sup>

Berikut ini adalah daftar nama-nama siswa kelas VIII dan IX dengan problem terlambat di SMP Negeri 1 Kresek:

**Tabel III. 1**

Tabel Siswa dengan Problem Terlambat di SMP Negeri 1 Kresek<sup>2</sup>

Nama Siswa	Kelas	Juli		Agustus		Setember	
		Jumlah Keterlambatan	Alasan Terlambat	Jumlah Keterlambatan	Alasan Terlambat	Jumlah Kterelambatan	Alasan Terlambat
AM	VIII B			1	Bangun kesiangan		
AF	VIII B			1	Hujan		
CA	VIII C			1	Jarak antar rumah dengan sekolah jauh		
LM	VIII C			1	Sulit transportasi		
AK	VIII D			1	Tidak mempunyai ongkos		
IW	VIII D			1	Membantu orang tua		

<sup>1</sup> Mohamad Mustari, Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan ... pp. 40- 41

<sup>2</sup> Diambil dari buku *Agenda Data Pelanggaran Siswa Kelas VIII dan IX SMP Negeri 1 Kresek*

NF	VIII D			1	Bangun kesiangan		
AU	VIII E			1	Bangun kesiangan		
AR	VIII F			1	Bangun kesiangan		
MC	VIII F			1	Tidak mmempunyai ongkos		
MY	VIII F			1	Bangun kesiangan		
DO	VIII F			1	Jarak antara rumah dengan sekolah jauh		
WG	VIII F			1	Hujan		
RD	VIII G			1	Bangun kesiangan		
FL	VIII G			1	Sulit transportasi		
TN	VIII G			1	Bangun kesiangan		
YD	VIII H			1	Sulit transportasi		
JF	VIII H			1	Bangun kesiangan		
MO	VIII H			1	Bangun		

					kesiangan		
HJ	VIII I			1	Mati listrik tidak mempunyai air untuk mandi		
FS	VIII I			1	Bangun kesiangan		
AT	IX A			1	Hujan		
BU	IX A			2	1. Bangun kesiangan 2. Bangun kesiangan		
RI	IXA			2	1. Bangun kesiangan 2. Bangun kesiangan		
CH	IX A			1	Bangun kesiangan		
MW	IX B			3	1. Bangun kesiangan 2. Bangun kesiangan 3. Bangun kesiangan		
SZ	IX B			2	1. Bangun		

					kesiangan 2. Bangun kesiangan		
AZ	IX C			1	Bangun kesiangan		
AU	IX C			1	Hujan		
MR	IX D			1	Jarak antara rumah dengan sekolah jauh		
LD	IX E			1	Sulit transportasi		
CO	IX E			1	Hujan		
GR	IX E			1	Bangun kesiangan		
MJ	IX E			4	1. Bangun kesiangan 2. Hujan 3. Bangu kesiangan 4. Bangun kesiangan		
MD	IX E			1	Bangun kesiangan		
NR	IX E			1	Bangun kesiangan		
RR	IX F			1	Hujan		

JM	IX F				1. Bangun kesiangan 2. Bangun kesiangan		
SO	IX F			1	Jarak antara rumah dengan sekolah cukup jauh		
RY	IX F			3	1. Bangun kesiangan 2. Hujan 3. Bangun kesiangan		
SR	IX F			1	Bangun kesiangan		
TO	IX G			2	1. Bangun kesiangan 2. Bangun kesiangan		
JA	IX G			1	Bangun kesiangan		
QR	IX G			1	Jarak antararumah dengan sekolah jauh		
RB	IX G			1	Bangun		

					kesiangan		
HF	IX G			1	Bangun kesiangan		
HJ	IX G			2	1. Jarak antara rumah dengan sekolah jauh 2. Bangun esiangan		
SW	IX G			1	Bangun kesiangan		
EM	IX G			1	Bangun kesiangan		
MU	IX G			1	Bangun kesiangan		
FR	IX H			1	Bangun kesiangan		
FH	IX H					1	Bangun kesiangan
MZ	IX H			1	Bangun kesiangan		

*Sumber: Siswa datang terlambat 98% pada Agustus dari 608 siswa dan siswa datang terlambat 6% pada September dari 608 siswa di SMP Negeri 1 Kresek*

Berikut ini adalah daftar nama-nama siswa kelas VIII dan IX dengan problem terlambat di SMP Islam Al-Falah Kresek:

**Tabel III. 2**

Tabel Siswa dengan Problem Terlambat di SMP Islam Al-Falah Kresek<sup>3</sup>

Nama Siswa	Kelas	Juli		Agustus		September	
		Jumlah Keterlambatan	Alasan Terlambat	Jumlah Keterlambatan	Alasan Terlambat	Jumlah Keterlambatan	Alasan Terlambat
ZH	VIII A			1	Jarak antara rumah ke sekolah jauh		
MD	VIII A			1	Hujan		
LP	VIII A			1	Bangun kesiangan		
NO	VIII B			1	Sulit transportasi	5	1. Bangun kesiangan 2. Sulit transportasi 3. Hujan 4. Bangun kesiangan 5. Bangun kesiangan

<sup>3</sup> Di ambil daribuku *Agenda Data Pelanggaran Siswa Kelas VIII dan IX SMP Islam Al-Falah Kresek*



SH	VIII B			1	Bangun kesiangan	4	1. Bangun kesiangan 2. Bangun kesiangan 3. Hujan 4. Bangun kesiangan
DY	VIII B			1	Hujan		
IM	VIII B					1	Bangun kesiangan
BD	VIII B					1	Hujan
BS	VIII B					1	Hujan
OS	VIII B					4	1. Bangun kesiangan 2. Bangun kesiangan 3. Hujan 4. Bangun kesiangan
SM	VIII B					1	Bangun kesiangan
OH	VIII C					6	1. Bangun kesiangan 2. Hujan 3. Sengaja terlambat tidak masuk dijam

							<p>pelajaran pertama dengan niat membolos</p> <p>4. Sengaja terlambat agar tidak masuk dijam pelajaran pertama dengan niat membolos</p> <p>5. Bangun kesiangan</p> <p>6. Sengaja terlambat agar tidak masuk dijam pelajaran pertama dengan niat membolos</p>
YD	VIII C					4	<p>1. Bangun kesiangan</p> <p>2. Hujan</p> <p>3. Sengaja terlambat agar tidak</p>

							masuk dijam pelajaran pertama dengan niat membolos 4. Sengaja terlambat agar tidak masuk dijam pelajaran pertama dengan niat membolos
NB	VIII C			1	Jarak dari rumah ke sekolah jauh		
MR	VIII C					1	Hujan
FR	VIII C					1	Bangun kesiangan
DD	VIII C					3	1. Hujan 2. Bangun kesiangan 3. Bangun kesiangan
FA	VIII C					1	Bangun kesiangan
DM	VIII C					1	Ban motor bocor

AB	VIII C					1	Bangun kesiangan
JE	VIII C					1	Bangun kesiangan
HU	VIII C					1	Bangun kesiangan
RM	VIII C					2	1. Bangun kesiangan 2. Hujan
SD	VIII D			1	Bangun kesiangan		
JR	VIII D			1	Sulit transportasi		
RF	VIII D			1	Hujan		
LW	VIII D			1	Bangun kesiangan		
WD	IX A			3	1. Hujan 2. Bangun kesiangan 3. Bangun kesiangan	4	1. Bangun kesiangan 2. Bangun kesiangan 3. Hujan 4. Bangun kesiangan
AO	IX A			1	Bangun kesiangan	2	1. Hujan 2. Bangun kesiangan
AY	IX A			2	1. Hujan 2. Bangun	3	1. Bangun kesiangan

					kesiangan		2. Hujan 3. Bangun kesiangan
RE	IX A			2	1. Bangun kesiangan 2. Hujan	3	1. Hujan 2. Bangun kesiangan 3. Bangun kesiangan
SS	IX A			3	1. Bangun kesiangan 2. Bangun kesiangan 3. Hujan	4	1. Bangun kesiangan 2. Hujan 3. Bangun kesiangan 4. Bangun kesiangan
MH	IX A			1	Bangun kesiangan	2	1. Bangun kesiangan 2. Bangun kesiangan
AN	IX A			1	Bangun kesiangan	2	1. Bangun kesiangan 2. Bangun kesiangan
FZ	IX A			1	Bangun kesiangan	2	1. Hujan 2. Bangun kesiangan
DH	IX A			1	Bangun kesiangan	2	1. Bangun kesiangan

							2. Hujan
YG	IX A			1	Bangun kesiangan	2	1. Bangun kesiangan 2. Bangun kesiangan
LD	IX A			1	Hujan		
NN	IX A			1	Hujan		
AT	IX A			1	Bangun kesiangan		
AR	IX A			1	Rantai sepeda putus		
NN	IX A			1	Hujan		
FR	IX B					1	Bangun kesiangan
YP	IX B					1	Bangun kesiangan
JR	IX B					1	Bangun kesiangan

*Sumber: Siswa datang terlambat 84% pada Agustus dari 270 siswa dan siswa datang terlambat 39% pada September dari 270 siswa di SMP Islam Al-Falah Kresek*

## **B. Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Kresek dan SMP Islam Al-Falah Kresek**

Seperti yang sudah dijelaskan di bab satu kerangka teori keterlambatan dibagi menjadi dua kemungkinan pertama karena sengaja yaitu keterlambatan yang disengaja karena adanya mata pelajaran yang tidak disukai. Keterlambatan sengaja ini ada padakusus

siswa SMP Islam Al-Kresek OH yang mempunyai jumlah keterlambatan mencapai enam kali dan YD mencapai empat kali, mereka berdua adalah siswa kelas VIII C.<sup>4</sup>

Kemungkinan kedua karena faktor tidak sengaja seperti hujan, jarak rumah dengan sekolah yang cukup jauh, supir angkot yang mogok, atau ban kendaraan bocor. Faktor ini terjadi pada kasus siswa SMP Negeri 1 Kresek AF kelas VIII B mempunyai jumlah keterlambatan satu kali.<sup>5</sup> CA, LM mempunyai jumlah keterlambatan satu kali, kedua siswa tersebut adalah siswa kelas VIII C.<sup>6</sup>

AK, IW mempunyai jumlah keterlambatan satu kali. kedua siswa tersebut adalah siswa kelas VIII D.<sup>7</sup> MC, DO, WG mempunyai jumlah keterlambatan satu kali. ketiga siswa tersebut adalah siswa kelas VIII F.<sup>8</sup> FL siswa kelas VIII G mempunyai jumlah keterlambatan satu kali.<sup>9</sup> YD siswa kelas VIII H mempunyai jumlah keterlambatan satu kali.<sup>10</sup> HJ kelas VIII I mempunyai jumlah keterlambatan satu kali.<sup>11</sup>

Kemudian di kasus keterlambatan tidak sengaja berikutnya terjadi pula pada siswa AT siswa kelas IX A mempunyai jumlah keterlambatan satu kali.<sup>12</sup> BU siswa kelas IX B mempunyai jumlah keterlambatan dua kali.<sup>13</sup> MR siswa kelas IX D mempunyai jumlah

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan OH dan YD kelas VIII C. Siswa SMP Islam Al-Falah Kresek

<sup>5</sup> Wawancara dengan siswa AF kelas VIII B siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>6</sup> Wawancara dengan siswa CA dan LM kelas VIII C siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>7</sup> Wawancara dengan siswa AK dan IW kelas VIII D siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>8</sup> Wawancara dengan siswa MC, DO dan WG kelas VIII F siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>9</sup> Wawancara dengan siswa FL kelas VIII G siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>10</sup> Wawancara dengan siswa YD kelas VIII H siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>11</sup> Wawancara dengan siswa HJ kelas VIII I siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>12</sup> Wawancara dengan siswa AT kelas IX A siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>13</sup> Wawancara dengan siswa BU kelas IX B siswa SMP Negeri 1 Kresek

keterlambatan satu kali.<sup>14</sup> LD, COMempunyai jumlah keterlambatan satu kali. GR mempunyai jumlah keterlambatan empat kali. Ketiga siswa tersebut adalah siswa kelas IX E.<sup>15</sup> RR, SO kelas IX F mempunyai jumlah keterlambatan satu kali.<sup>16</sup> QR, HJ mempunyai jumlah keterlambatan dua kali, kedua siswa tersebut adalah siswa kelas IX G.<sup>17</sup>

Begitu pula terjadi pada kasus siswa SMP Islam Al-Falah Kresek ZH, MD, NO kelas VIII A mempunyai jumlah keterlambatan satu kali.<sup>18</sup> SH, SM, DY, BD, BS mempunyai jumlah keterlambatan satu kali. OS mempunyai jumlah keterlambatan empat kali, enam siswa tersebut adalah siswa kelas kealas VIII B.<sup>19</sup> NB, MR, DM mempunyai jumlah keterlambatan satu kali. DD mempunyai jumlah keterlambatan tiga kali. Keempat siswa tersebut adalah siswa kelas VIII C.<sup>20</sup>

JR, RF mempunyai jumlah keterlambatan satu kali, kedua siswa tersebut adalah kelas VIII D.<sup>21</sup> Dan WD, SS mempunyai jumlah keterlambatan tujuh kali. AY, RE mempunyai jumlah keterlambatan lima kali. AO, NN, MH, AN, FZ, DH, YG mempunyai jumlah keterlambatan tiga kali. LD mempunyai jumlah keterlambatan satu kali. Kesebelas siswa tersebut adalah siswa kelas IX A.

Serta dijelaskan pula pada kerangka teori faktor-faktor penyebab siswa datang terlambat adalah faktor keluarga yaitu siswa

<sup>14</sup> Wawancara dengan siswa MR kelas IX D siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>15</sup> Wawancara dengan siswa GR KELAS IX E siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>16</sup> Wawancara dengan siswa RR dan SO kelas IX F siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>17</sup> Wawancara dengan siswa ZH, MD dan NO kelas VIII A siswa SMP Islam Al-Falah Kresek

<sup>18</sup> Wawancara dengan siswa SH, SM, DY, BD, BS dan OS kelas VIII B SMP Islam Al-Falah Kresek

<sup>19</sup> Wawancara dengan siswa NB, MR, DM dan DD kelas VIII C siswa SMP Islam Al-Falah Kresek

<sup>20</sup> Wawancara dengan siswa JR dan RF kelas VIII D siswa SMP Islam Al-Falah Kresek

<sup>21</sup> Wawancara dengan WD, SS, AY, RE, AO, MH, AN, FZ, DH, YG, LD, NN kelas IX A siswa SMP Islam Al-Falah Kresek



harus membantu orang tuanya berjualan hanya untuk memnuhi kebutuhan ekonomi keluarga atau uang saku siswa. Faktor ini terjadi dalam kasus siswa IW siswa SMP Negeri 1 Kresek kelas VIII D yang mempunyai jumlah keterlambatan satu kali.<sup>22</sup>

Faktor berikutnya adalah datang dari individu itu sendiri seperti rasa malas. Faktor ini terjadi hampir dari beberapa dari siswa, jika penyakit rasa malas ini tidak disembuhkan oleh siswa itu sendiri maka terlambat datang kesekolah akan selalu terulang kembali. Faktor individu ini dialami oleh siswa SMP Negeri 1 Kresek AM kelas VIII B mempunyai jumlah keterlambatan satu kali.<sup>23</sup>

NF kelas VIII D mempunyai jumlah keterlambatan satu kali.<sup>24</sup> AU Kelas VIII E mempunyai jumlah keterlambatan satu kali.<sup>25</sup> AR dan MY kelas VIII F.<sup>26</sup> RD dan TN kelas VIII G mempunyai jumlah keterlambatan satu kali.<sup>27</sup> JF dan MO kelas VIII H mempunyai jumlah keterlambatan satu kali.<sup>28</sup> FS kelas VIII I mempunyai jumlah keterlambatan satu kali.<sup>29</sup>

Begitu pula pada kelas IX yang mempunyai kasus keterlambatan di karenakan faktor individu itu sendiri seperti malas dan bangun kesiangan terjadi pada siswa BU, RI mempunyai jumlah keterlambatan dua kali. CH mempunyai jumlah keterlambatan satu kali. Ketiga siswa

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan siswa IW kelas VIII D. Siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>23</sup> Wawancara dengan siswa AM kelas VIII B siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>24</sup> Wawancara dengan siswa NF kelas VIII D siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>25</sup> Wawancara dengan siswa AU kelas VIII E siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>26</sup> Wawancara dengan siswa AR dan MY kelas VIII F siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>27</sup> Wawancara dengan siswa RD dan TN kelas VIII G siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>28</sup> Wawancara dengan siswa JF dan MO kelas VIII H siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>29</sup> Wawancara dengan siswa FS kelas VIII I siswa SMP Negeri 1 Kresek

tersebut adalah siswa kelas IX A.<sup>30</sup> MW kelas IX B mempunyai jumlah keterlambatan tiga kali.<sup>31</sup> AZ kelas IX C mempunyai jumlah keterlambatan satu kali.<sup>32</sup> MJ mempunyai jumlah keterlambatan empat kali. MD, NR mempunyai jumlah keterlambatan satu kali. Ketiga siswa tersebut adalah siswa kelas IX E.<sup>33</sup>

RY mempunyai jumlah keterlambatan tiga kali, SR, JM mempunyai jumlah keterlambatan satu kali. Ketiga siswa tersebut adalah siswa kelas IX F.<sup>34</sup> TO mempunyai jumlah keterlambatan dua kali. JA, RB, HF, SW, EM, MU mempunyai jumlah keterlambatan satu kali. Ketujuh siswa tersebut adalah siswa kelas IX G.<sup>35</sup> Dan FR, FH, MZ mempunyai jumlah keterlambatan satu kali. Ketiga siswa tersebut adalah siswa kelas IX H.<sup>36</sup>

Dan faktor ini terjadi pula di SMP Islam Al-Falah Kresek pada siswa LP kelas VIII A yang mempunyai jumlah keterlambatan satu kali.<sup>37</sup> NO mempunyai jumlah keterlambatan enam kali. SH mempunyai jumlah keterlambatan lima kali. OS mempunyai jumlah keterlambatan empat kali. IM dan SM mempunyai jumlah keterlambatan satu kali. Kelima siswa tersebut adalah siswa kelas VIII B.<sup>38</sup>

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan siswa CH kelas IX A siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>31</sup> Wawancara dengan siswa MW kelas IX B siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>32</sup> Wawancara dengan siswa AZ kelas IX C siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>33</sup> Wawancara dengan siswa MJ, MD, NR kelas IX E siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>34</sup> Wawancara dengan siswa JM, RY, SR kelas IX F siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>35</sup> Wawancara dengan siswa TO, JA, RB, HF, SW, EM, MU kelas IX G siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>36</sup> Wawancara dengan siswa FR, FH, MZ kelas IX H siswa SMP Negeri 1 Kresek

<sup>37</sup> Wawancara dengan LP siswa kelas VIII A siswa SMP Islam Al-Falah Kresek

<sup>38</sup> Wawancara dengan siswa NO, SH, IM, OS, SM kelas VIII B siswa SMP Islam Al-Falah Kresek

OH mempunyai jumlah keterlambatan enam kali. YD mempunyai jumlah keterlambatan empat kali. DD mempunyai jumlah keterlambatan tiga kali. RM mempunyai jumlah keterlambatan dua kali. FA, AB, JE, HU, FR mempunyai jumlah keterlambatan satu kali. Kesembilan siswa tersebut adalah siswa kelas VIII C.<sup>39</sup> SD, LW kelas VIII D mempunyai jumlah keterlambatan satu kali.<sup>40</sup>

WD, SS mempunyai jumlah keterlambatan tujuh kali. AO, MH, AN, FZ, DH mempunyai jumlah keterlambatan tiga kali, AY, RE mempunyai jumlah keterlambatan lima kali. Kesembilan siswa tersebut adalah siswa kelas IX A.<sup>41</sup> Dan FR, YP, JR kelas IX B mempunyai jumlah keterlambatan satu kali.<sup>42</sup>

### **C. Responden dari Siswa yang Paling Banyak Terlambat di SMP Negeri 1 Kresek dan SMP Islam Al-Falah Kresek**

#### **1. Siswa MJ di SMP Negeri 1 Kresek**

Siswa SMP Negeri 1 Kresek bernama MJ kelas IX E terlambat masuk sekolah sebanyak empat kali di karenakan bangun kesiangan, MJ diberikan sanksi oleh guru bimbingan dan konseling berupa teguran, dan sanksi untuk duduk didepan kelas selama dua jam pelajaran pertama berlangsung. Menurut MJ guru bimbingan dan konseling adalah guru yang mempunyai perhatian sangat tinggi terhadap setiap kesalahan siswanya sekecil apapun agar siswanya menjadi lebih baik lagi.

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan siswa OH, YD, FR, DD, FA, AB, JE, HU dan RM kelas VIII C siswa SMP Islam Al-Falah Kresek

<sup>40</sup> Wawancara dengan siswa SD dan LW kelas VIII D siswa SMP Islam Al-Falah Kresek

<sup>41</sup> Wawancara dengan siswa WD, AO, AC, RE, SS, MH, AN, FZ, DH, YG, dan AT kelas IX A siswa SMP Islam Al-Falah Kresek

<sup>42</sup> Wawancara dengan siswa YP dan JR kelas IX B siswa SMP Islam Al-Falah Kresek

Guru bimbingan dan konseling sangat di butuhkan oleh siswa karena guru bimbingan dan konseling selalu ada untuk siswa tidak hanya memberi bimbingan atau nasehat pada saat siswa bermasalah namun ketika siswa berprestasi guru bimbingan pun memberikan pelayanan bimbingan karir. Saran MJ untuk guru bimbingan dan konseling jangan terlalu banyak razia mendadak di sekolah yang membuat siswa menjadi tegang dan membuat penilaian kepada guru bimbingan dan konseling seperti polisi sekolah.<sup>43</sup>

## 2. Siswa MW di SMP Negeri 1 Kresek

Siswa berinisial MW pernah di pulangkan oleh pihak sekolah karena kasus terlambatnya dengan alasan bangun kesiangan. Siswa MW di pulangkan kerumah bukan kehendak atau sanksi yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling, namun itu adalah sanksi keras yang diberikan oleh kepala sekolah SMP Negeri 1 kresek. Jika siswa terlambat melebihi waktu dispensasi lima belas menit yang diberikan sekolah maka pihak sekolah tidak segan untuk memulangkan siswa tersebut.

Guru bimbingan dan konseling pernah memberikannya sanksi menghafal UUD 1945 dengan tetap mengikuti pelajaran di kelas. Menurut MW guru bimbingan konseling yang tidak pernah lelah menghadapi kita siswanya yang selalu ingin tahu dan mencoba hal barsifat negatif. Selalu menasehati dan membimbing siswanya dengan penuh kesabaaan.

Guru bimbingan dan konseling sangat penting ada di sekolah karena tidak ada guru bimbingan dan konseling yang

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan siswa MJ kelas IX E siswa SMP Negeri 1 Kresek

memberikan sanksi fisik seperti guru-guru lainnya yang ketika menghadapi siswa bermasalah kasus kecil sampai kasus terberat memberikan sanksi pukulan. Saran yang diberikan MW untuk guru bimbingan dan konseling jngan terlalu sering razia, karena kita sebagai siswa terkadang ingin bebas satu dalam lima hari bersekolah untuk tampil di usia yang ingin di lihat dan di perhatikan.<sup>44</sup>

#### 1. Siswa SS di SMP Islam Al-Falah Kresek

SS adalah siswa SMP Islam Al-Falah kelas IX A yang berulang kali terlambat karena kesalahan yang sama yaitu bangun kesiangan dan tidak menyukai guru mata pelajaran pertama. SS terlambat datang kesekolah sudah mencapai 7 kali dalam dua bulan terakhir Agustus dan September. SS mengatakan diberikan sanksi oleh guru piket berupa teguran, menyapu halaman sekolah, lari keliling lapangan dan lainnya yang bersifat fisik.

Menurut SS guru piket adalah seorang guru yang mencakup segalanya seperti satpam, guru pengganti kelas ketika guru tidak masuk dan lainnya. Namun guru piket di SMP Islam Al-Falah Kresek sangat tetiliti pada siswa yang melanggar aturan tata tertib disiplin seperti terlambat.

#### 2. Siswa WD di SMP Islam Al-Falah Kresek

Sama halnya dengan SS, WD adalah siswa kedua yang mempunyai rekor terlambat kedua dikelas setelah SS yakni tujuh kali terlambat. Alasannya pun serupa karena bangun kesiangan dan tidak menyukai guru mata pelajaran pertama, dengan sengaja datang terlambat agar tidak bertemu dengan

---

<sup>44</sup> Wawancara dengan MW kelas IX E siswa di SMP Negeri 1 Kresek

guru tersebut. Begitu pula sanksi diberikan guru piket kepada WD sama seperti SS.

Berdasarkan hasil wawancara secara khusus dan mendalam dengan kedua siswa di SMP Islam Al-Falah berinisial SS dan WD kelas IX A. Siswa tersebut terlambat datang kesekolah bukan karena faktor malas bangun kesiangan namun di karenakan faktor sengaja supaya tidak masuk di jam pelajaran pertama di karenakan tidak menyukai dengan guru baru yang ada di sekolah tersebut. Jika masuk kelas atau mengikuti pelajaran pertama siswa tersebut akan membuat gaduh kelas dan sampai membuat guru tersebut menangis.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan siswa SS dan WD kelas IX A siswa SMP Islam Al-Falah Kresek